



Stockholm

Sang Metropolis nan Cantik...

Indriani G

Stockholm ibukota Swedia merupakan kota metropolis dengan banyak gedung pencakar langit. Pernah dinobatkan sebagai kota paling bersih di Eropa dengan tingkat polusinya paling rendah. Tak ada kendala bahasa karena mayoritas biasa berbahasa Inggris dengan lancar dan untuk citytour banyak pemandu asing 'cabutan' dan yang fasih berbahasa Inggris.

Bandara Stockholm adalah Arlanda Stockholm Airport, dan untuk ke pusat kota harus naik 'Arlanda Express Train' yang harganya 295 SEK/orang, namun ada harga diskon juga 450 SEK/3 org. Dengan kecepatan kereta 185km/jam, perjalanan yang ditempuh menuju ke stasiun sentral Stockholm adalah 20 menit. Selanjutnya untuk ke hotel dapat naik taxi/Uber/Metro/bus. Jangan lupa, daerah ini hampir semua toko tutup jam 6 sore.

Kami tinggal di area Hammarby Sjostad yang merupakan area padat tempat tinggal penduduk dan dekat antara ke kehidupan kota metropolitan serta kota tua yang indah. Hari pertama perjalanan kami berkeliling dengan jalan kaki menyusuri tepi (sungai) Sickla kanal, kemudian naik jembatan yang aduhai tingginya untuk menyeberang ke arah area Sodermalm yang merupakan bagian selatan Stockholm yang berisi beberapa pulau kecil. Dengan naik metro dari sini kami langsung ke sasaran utama yaitu pulau Gamla Stan yang berisi kota tua. Banyak toko dan cafe yang menarik untuk disinggahi, sehingga tidak heran daerah ini penuh dengan turis. Area ini menyediakan *free walking tour Stockholm* berdurasi sekitar

2 jam, dengan jadwal yang sudah diatur. Pemandunya merupakan penduduk yang sudah lama tinggal di sana, meski ada juga yang awalnya pendatang dan mempelajari sejarah Stockholm.

Kami mulai dengan menyusuri kota tua yang unik tersebut. Banyak peninggalan sejarah Viking dan juga cerita sejarah yang dapat kita dengar dari pemandu. Dengan pemilihan jadwal yang tepat, kita diajak melihat upacara pertukaran pergantian penjaga istana di Swedia.

Banyak bangunan tua yang penuh cerita dapat kita lihat selama perjalanan. Di antaranya, gereja tua tempat dikuburkannya anggota keluarga kerajaan, Stampen Jazz Café yang dulu merupakan club paling populer dahulu kala dan masih dilestarikan hingga saat ini. Ada juga area pendudukan Jerman dahulu kala, namun sampai sekarang masih tampak kultur Jerman hidup di situ.

The smallest monument in Stockholm merupakan patung anak lelaki yang dibuat dari besi dan sangat kecil, yang dikisahkan bahwa dia sedang ke bulan. Dipercaya untuk orang-orang yang mempunyai keinginan sesuatu, dengan berdoa dan menepuk kepala patung anak tersebut, serta meninggalkan uang koin di

sekeliling patung itu, maka doanya akan terkabul....Selanjutnya kami menuju ke istana raja yang konon bangunannya mempunyai 600 kamar. Akhirnya perjalanan berakhir di Museum Nobel nan megah yang berisi banyak kisah kehebatan penghargaan Nobel yang diberikan.

Selesai tour kami berjalan pindah ke area Norrmalm. Bila malas jalan, ada juga metro bawah tanah yang dapat digunakan. Daerah ini tampak sebagai area yang modern dengan toko-toko besar dan kekinian seperti H&M misalnya. Tidak terlewatkan, kesempatan untuk melakukan *artistic subway station tour*. Di sini kami melihat indahnya desain stasiun metro yang dibuat dengan warna, tema, dan lukisan dinding yang berbeda, dipadu dengan cahaya lampu yang diletakkan untuk memperindah efek dari karya seni tersebut.....

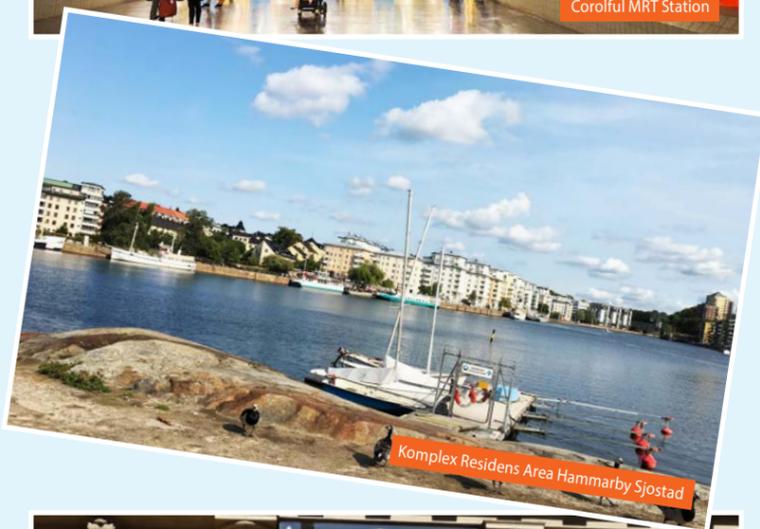
Hari kedua di sana, sebelum kembali menuju airport Arlanda, kami intip kembali sisi lain area Sodermalm. Menjelajahi bukit-bukit di antara gedung-gedung mewah khas Eropa di mana banyak ditemukan juga area trekking dan taman-taman pemberhentian, untuk melihat pemandangan indah menakjubkan ke Laut Baltik..... MD



Blue MRT Station



Coroful MRT Station



Komplex Residens Area Hammarby Sjostad



Nobel Museum Stockholm



Baltic sea view



Free walking tour



Pertokoan Kota Tua



Smallest monumen in Stockholm